

NO. SP-4/LPDP/2023

**RISET PISANG UNTUK MASA DEPAN: LPDP, BRIN DAN BMGF
MENANDATANGANI KESEPAKATAN HISTORIS**

Jakarta, 21 Desember 2023 - Ancaman krisis pangan global telah menjadi isu yang mendapat perhatian banyak pihak, termasuk dari dunia penelitian. Untuk mengantisipasi ancaman dimaksud, bermunculan banyak jejaring serta kerja sama di dunia penelitian antar negara agar krisis tersebut tidak terjadi.

Indonesia saat ini telah menapaki langkah besar dalam pendanaan riset jejaring global untuk merespon isu krisis pangan global. Melalui kolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi (BRIN), Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) telah mendapat kepercayaan untuk mengelola pendanaan dari Bill & Melinda Gates Foundation (BMGF) yang akan digunakan untuk riset kolaborasi karakterisasi dan pra-pemuliaan (pre-breeding) tanaman pisang liar untuk perbaikan genetik pisang yang dikelola Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Pada tanggal 17 November 2023, telah dilakukan penandatanganan kerja sama antara tiga pihak BMGF, BRIN dan LPDP untuk pendanaan riset integrasi koleksi, karakterisasi dan pra-pemuliaan pisang selama lima tahun dengan komitmen pendanaan sebesar USD 5.429.490, atau setara dengan Rp 84 miliar. Dana tahap pertama tahun 2023 senilai USD 2.257.536, atau setara dengan Rp 35 miliar telah diterima oleh LPDP pada tanggal 1 Desember 2023 untuk memulai pelaksanaan riset terhitung sejak 17 November 2023.

Proyek riset ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang luar biasa di bidang pertanian di dunia. Oleh karena itu, kolaborasi ini akan melibatkan beberapa institusi riset terkemuka di luar negeri. Sejumlah mitra riset, seperti International Institute of Tropical Agriculture (IITA) di Uganda dan Tanzania, KU Leuven dan Meise Botanic Gardens di Belgia, University of Queensland di Australia, Wageningen University Research di Belanda, dan Institute of Experimental Botany di Republik Ceko, akan terlibat dalam joint research untuk memperkuat riset pisang ini.

Kerja sama ini menandai komitmen bersama untuk menghadirkan inovasi signifikan di sektor pertanian Indonesia. Riset pisang ini akan fokus pada pengumpulan material, karakterisasi, dan pre-breeding menggunakan teknologi terkini antara lain Whole Genome Sequence untuk

genome mapping dan mengidentifikasi gene pengatur sifat unggul dan teknologi omics lainnya (metabolomik dan transkriptomik) dan kitogenetik dikombinasikan dengan teknik konvensional untuk menghasilkan metode pemuliaan yang lebih efektif dan efisien. BMGF, BRIN dan LPDP percaya bahwa kolaborasi ini akan membawa perubahan nyata dalam kemajuan riset pertanian dan akan memberikan dampak positif yang luas bagi ‘breeders’ dan petani di Indonesia dan di negara-negara lain yang sumber pangan pokok-nya pisang yang akan menjadi penerima hasil riset terutama Afrika Sub-Sahara dan serta negara Asia Selatan dan Asia Tenggara lainnya.

Dalam kerja sama pelaksanaan riset, sudah dipersiapkan perjanjian dan Material Transfer Agreement sesuai peraturan dan hukum di Indonesia agar keanekaragaman hayati Indonesia terutama sumber daya genetic pisang Indonesia terjaga secara ketat dan terlindungi sebagai asset genetik Indonesia. Dengan upaya tersebut, riset ini diharapkan dapat berdampak positif bagi petani pisang, dengan tetap memperhatikan pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia.

Selain itu, dengan terlaksananya proyek kerja sama pendanaan dari BMGF, diharapkan akan menjadi pintu pembuka potensi kerja sama dengan filantropi lainnya di masa depan baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Pelaksanaan proyek ini menjadi penting karena akan menjadi model kerja sama riset internasional yang inklusif dan berkelanjutan. LPDP berkomitmen untuk menyediakan dukungan penuh dan memastikan pemanfaatan dana riset ini guna mencapai tujuan riset yang ditetapkan, serta memberikan kontribusi nyata bagi ketahanan pangan, produktivitas pertanian, serta inovasi di Indonesia.

Narahubung Media:

Divisi Hukum dan Komunikasi
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
Kementerian Keuangan

📞 134

✉ www.bantuan.lpdp.kemenkeu.go.id